

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMK Pasundan 1 Bandung

Terdorong di wilayah Kecamatan Regol belum terdapat sekolah kejuruan ekonomi beberapa orang tokoh masyarakat memiliki hasrat untuk membuka pendidikan ekonomi, hasrat tokoh masyarakat tersebut disambut baik oleh beberapa tokoh pendiri Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) “Pasundan 1” Bandung seperti : Bapak Drs. S. MAMAN SUDYAATMADJA, Bapak Drs. IWA SUKISWA, Bapak Drs. ANANG NARSOEDJO, Bapak Drs. MAMAN UKAS, dan Bapak EDDIE S. TANUATMADJA.

Gayung bersambut dengan restu Paguyuban Pasundan melalui Surat Keputusan Jajasan Pendidikan Pasundan Nomor 095/SK/JPP/1967 tanggal 31 Desember 1967, berdirilah SMEA Pasundan 1 Bandung. Sesuai perubahan struktur organisasi Paguyuban Pasundan maka Surat Keputusan JPP tersebut diregistrasi ulang oleh Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah Pasundan menjadi Nomor: 030/YPDMP/SK/P/1998 tanggal 23 Juli 1998. Untuk operasional penyelenggaraan pendidikan SMEA Pasundan 1 Bandung mendapat ijin memakai nama SMEA dari Kantor Pembinaan Pendidikan Ekonomi Propinsi Jawa Barat Nomor 16/A S/1974 tanggal 13 Mei 1974.

Upacara peresmian Sekolah Menengah Ekonomi Atas “Pasundan” 1 Bandung diadakan di Gedung Bank Tabungan Pos Jalan Jawa Nomor 7 Bandung pada tanggal 12 Pebruari 1968 dihadiri oleh tokoh-tokoh pendidikan dan unsur muspida tingkat Kota Bandung maupun Tingkat Propinsi Jawa Barat, maka pada saat itulah SMEA Pasundan 1 Bandung resmi berdiri. Adapun lokasi kampus pada saat itu mempergunakan Sarana Prasarana milik Jajasan Pendidikan Pasundan yang berlokasi di Jalan Balonggede No. 28 Bandung bersama-sama dengan SMA Pasundan 1 Bandung, waktu pelaksanaan pembelajaran berlangsung pada siang hari memanfaatkan ruangan yang tidak dipergunakan oleh SMA Pasundan 1 Bandung sesuai surat hak penggunaan tanah dan bangunan Nomor : 352/1971 yang di registrasi kembali oleh YPDM Pasundan menjadi Nomor 77/YPDM-Pas/A/II/1990 tanggal 28 Februari 1990.

Sebagai gambaran laju perkembangan pasang surut SMEA Pasundan Bandung penulis sajikan dalam lampiran tabel yang menerangkan tentang jumlah siswa, ruang kelas, dan jumlah rombongan belajar sesuai dengan pasang surut animo masyarakat sejak berdiri hingga tahun pelajaran 2007-2008 yang ingin melanjutkan pendidikan di SMK Pasundan 1 Bandung.

Akibat dari laju perkembangan animo masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Ekonomi Atas Pasundan 1 Bandung dari tahun ke tahun meningkat diawali sejak tahun 1988/1989 yang berakibat kebutuhan akan sarana ruang belajar meningkat pula, sedangkan kegiatan belajar mengajar

di lokasi Jalan Balonggede No. 28 sudah tidak memungkinkan untuk dikembangkan karena jumlah ruangan yang disediakan oleh SMA Pasundan 1 Bandung atas persetujuan YPDM Pasundan untuk digunakan oleh SMEA Pasundan 1 Bandung sebanyak 6 (enam) ruangan oleh sebab itu untuk penanggulangannya perlu dicari jalan keluar guna menanggulangi kekurangan ruangan belajar tersebut. Pada saat itu segenap komponen personal SMEA Pasundan 1 Bandung berusaha sedemikian rupa bersama SMA Pasundan 1 Bandung, Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah Pasundan berupaya membeli sebidang lahan di jalan Balonggede No. 44 Bandung. Mulai tahun pelajaran 1989/1990 kegiatan belajar mengajar dilakukan di dua tempat, yang pertama berlokasi di jalan balonggede nomor 28 Bandung bersama-sama SMA Pasundan 1 Bandung dan yang kedua di Kampus sendiri Jalan Balonggede Nomor 44 Bandung.

Dari tahun ketahun SMEA Pasundan 1 Bandung berupaya melaksanakan pembangunan Sarana ruang belajar di lahan jalan balonggede nomor 44 Bandung secara bertahap dan berkesinambungan, sehingga akhirnya pada tahun pelajaran 1995/1996 Proses Belajar Mengajar SMK Pasundan 1 Bandung dipusatkan di Jalan Balonggede No. 44 Bandung dengan menggunakan 2 *shift*, dimana *shift* pagi dimulai pukul 07.00 hingga pukul 12.10 WIB dan *shift* siang dimulai pukul 12.15 hingga pukul 17.30 WIB. Seirama dengan kebijakan pemerintah melalui Surat Keputusan Mendikbud Nomor 036/O/1997 tahun 1997 dimana Pendidikan Sekolah Menengah Ekonomi Atas Pasundan 1 Bandung berubah nama menjadi

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pasundan 1 Bandung Bidang Keahlian
Bisnis dan Manajemen

Sejak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pasundan1 Bandung berdiri
hingga saat ini telah beberapa kali mengalami pergantian tampuk kepemimpinan
yaitu :

1. Bapak Drs. H. MAMAN SUDYAATMADJA

SK No. 096/SK/JPP/1967 tanggal 31 Desember 1967 bertugas sejak 1 Januari
1968 s.d. 2 Juli 1987

2. Bapak Drs. H. ALI HIDAYAT, BA

SK YPDM Pasundan No. 016/YPDM-Pas/VII/1987 tanggal 2 Juli 1987 SK
Definitif No. 74582/ A2. I. 2/C/1990 19 Nopember 1990 mulai bertugas sejak
2 Juli 1987 s.d. 25 Agustus 1997

3. Bapak Drs. AYAT DANAMIHARDJA

SK YPDM Pasundan No. 080/Li. YPDMP/C/VIII/1997 tanggal 25 Agustus
1997 mulai bertugas sejak 25 Agustus 1997 s.d. 31 Juli 2000

4. Bapak Drs. H. SUPARDI, M.Si

SK YPDM Pasundan No. 087/YPDMP /SK/2000 tanggal 31 Juli 2000 SK
Definitif No. 3319/ IO2.Kep/KP.1b.2000 30 Nopember 2000 mulai bertugas
sejak 31 Juli 2000 s.d. Sekarang

b. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMK Pasundan 1 Bandung
- 2) Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
- 3) Program Keahlian : - Administrasi Perkantoran
- Akuntansi
- Penjualan
- 4) Alamat Sekolah : Jalan Balonggede Nomor 44
- 5) Telepon/Fax : Telp. (022) 4217533 Fax. (022) 4241147
- 6) Kelurahan : Balonggede
- 7) Kecamatan : Regol
- 8) Kota : Bandung
- 9) Propinsi : Jawa Barat
- 10) Kode Pos : 40251

c. Visi

Terwujudnya sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kualitas unggul dalam ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta menjadi sekolah menengah kelompok bisnis dan manajemen berstandar nasional tahun 2010.

d. Misi

- 1) Mendidik sumber daya manusia yang unggul dalam kelompok keahlian bisnis dan manajemen yang ditekuninya, dengan dilandasi budaya Sunda dan keimanan serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

- 2) Memberi kontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mampu mengaplikasikan (mempraktekan) bidang keahlian yang ditekuninya.
- 3) Melayani masyarakat yang peka dan dinamis terhadap pendidikan dalam membangun kualitas pendidikan berskala nasional untuk menghadapi tantangan globalisasi.
- 4) Mengimpletasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan di masyarakat dalam rangka ikut serta membangun masyarakat yang dinamis.
- 5) Mengembangkan bidang keilmuan dan teknologi informasi yang dilandasi nilai-nilai kehidupan masyarakat yang inovatif, kreatif, dan produktif.

2. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Uji coba angket dilakukan terhadap 20 orang responden. Data angket yang terkumpul, kemudian secara statistik dihitung validitas dan reliabilitasnya. Sesuai dengan variabel yang akan diteliti, angket yang diujicobakan terdiri atas angket untuk mengukur variabel Strategi Mengajar Guru dan Prestasi Belajar siswa. Penyebaran jumlah item angket pada variabel Strategi Mengajar Guru berjumlah 27 item, dan untuk variabel Prestasi Belajar siswa berjumlah 27 item. Jadi seluruh angket yang disebar adalah 54 item.

a. Uji Validitas

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini adalah rumus *Korelasi Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Setelah diperoleh nilai r_{xy} , kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $N = 20$ dengan taraf nyata (α) = 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut rekapitulasi hasil perhitungannya.

Tabel 4. 1
Hasil Uji Validitas Variabel X

No. Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pert_1	0,473	0,444	Valid
Pert_2	0,594	0,444	Valid
Pert_3	0,500	0,444	Valid
Pert_4	0,485	0,444	Valid
Pert_5	0,598	0,444	Valid
Pert_6	0,477	0,444	Valid
Pert_7	0,704	0,444	Valid
Pert_8	0,491	0,444	Valid
Pert_9	0,529	0,444	Valid
Pert_10	0,616	0,444	Valid
Pert_11	0,565	0,444	Valid
Pert_12	0,588	0,444	Valid
Pert_13	0,477	0,444	Valid
Pert_14	0,480	0,444	Valid
Pert_15	0,718	0,444	Valid
Pert_16	0,518	0,444	Valid
Pert_17	0,538	0,444	Valid
Pert_18	0,460	0,444	Valid
Pert_19	0,500	0,444	Valid

Pert_20	0,789	0,444	Valid
Pert_21	0,642	0,444	Valid
Pert_22	0,473	0,444	Valid
Pert_23	0,684	0,444	Valid
Pert_24	0,464	0,444	Valid
Pert_25	0,517	0,444	Valid
Pert_26	0,473	0,444	Valid
Pert_27	0,510	0,444	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Tabel 4. 2
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pert_1	0,628	0,444	Valid
Pert_2	0,625	0,444	Valid
Pert_3	0,548	0,444	Valid
Pert_4	0,729	0,444	Valid
Pert_5	0,496	0,444	Valid
Pert_6	0,583	0,444	Valid
Pert_7	0,485	0,444	Valid
Pert_8	0,729	0,444	Valid
Pert_9	0,588	0,444	Valid
Pert_10	0,536	0,444	Valid
Pert_11	0,474	0,444	Valid
Pert_12	0,602	0,444	Valid
Pert_13	0,487	0,444	Valid
Pert_14	0,596	0,444	Valid
Pert_15	0,508	0,444	Valid
Pert_16	0,500	0,444	Valid
Pert_17	0,536	0,444	Valid
Pert_18	0,460	0,444	Valid
Pert_19	0,468	0,444	Valid
Pert_20	0,488	0,444	Valid
Pert_21	0,471	0,444	Valid
Pert_22	0,507	0,444	Valid
Pert_23	0,533	0,444	Valid
Pert_24	0,489	0,444	Valid
Pert_25	0,460	0,444	Valid

Pert_26	0,623	0,444	Valid
Pert_27	0,469	0,444	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel di atas pengujian validitas terhadap 27 item angket untuk variabel X yaitu Strategi Mengajar Guru menunjukkan sebanyak 27 item dinyatakan valid. Sehingga angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Strategi Mengajar Guru berjumlah 27 item.

Selanjutnya pengujian terhadap 27 item angket untuk variabel Y yaitu Prestasi belajar siswa menunjukkan sebanyak 27 item dinyatakan valid. Sehingga angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel prestasi belajar siswa berjumlah 27 item.

b. Uji Reliabilitas

Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Setelah diperoleh nilai r_{11} , kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $N = 20$ dengan taraf nyata (α) = 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket sebagaimana terlampir.

Rekapitulasi hasil uji reliabilitas tampak pada tabel berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Hasil		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Variabel X (Strategi Mengajar Guru)	0.906	0.444	Reliabel
Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)	0.897	0.444	Reliabel

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y menunjukkan bahwa keduanya dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen di atas, penulis menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Itu berarti penelitian ini dapat dilanjutkan, artinya tidak ada hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

3. Deskripsi Data

a. Deskripsi Variabel Strategi Mengajar Guru

Berikut ini akan dijelaskan gambaran strategi mengajar guru produktif program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pasundan 1 Bandung.

1) Guru Memberikan Pertanyaan dengan Jelas dan Singkat

Tabel 4. 4
Guru Memberikan Pertanyaan Dengan Jelas dan Singkat

Kategori	f	%
Sangat setuju	10	12,5
Setuju	43	53,8
Kurang setuju	26	32,5
Tidak setuju	1	1,3
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu memberikan pertanyaan dengan jelas dan singkat. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 10 responden (12,5%) yang menjawab sangat setuju, 43 responden (53,8%) menjawab setuju, 26 responden (32,5%) menjawab kurang setuju, dan 1 responden lainnya (1,3%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu memberikan pertanyaan dengan jelas dan singkat.

2) Guru Memberikan Penjelasan Sebelum Memberikan Pertanyaan

Tabel 4. 5
Guru Memberikan Penjelasan Sebelum Memberikan Pertanyaan

Kategori	f	%
Sangat setuju	48	60,0
Setuju	29	36,3
Kurang setuju	2	2,5

Tidak setuju	1	1,3
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu memberikan penjelasan sebelum memberikan pertanyaan. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 48 responden (60,0%) yang menjawab sangat setuju, 29 responden (36,3%) menjawab setuju, 2 responden (2,5%) menjawab kurang setuju, dan 1 responden lainnya (1,3%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu memberikan penjelasan sebelum memberikan pertanyaan.

3) Guru Selalu Memberikan Pertanyaan Secara Menyebar Ke seluruh Siswa

Tabel 4. 6
Guru Selalu Memberikan Pertanyaan Secara Menyebar Ke seluruh Siswa

Kategori	f	%
Sangat setuju	11	13,8
Setuju	32	40,0
Kurang setuju	27	33,8
Tidak setuju	10	12,5
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu memberikan pertanyaan secara menyebarkan ke seluruh siswa. Berdasarkan tabel diatas,

dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 11 responden (13,8%) yang menjawab sangat setuju, 32 responden (40,0%) menjawab setuju, 27 responden (33,8%) menjawab kurang setuju, dan 10 responden lainnya (12,5%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu memberikan pertanyaan secara menyebar keseluruh siswa.

4) Guru Selalu Memuji Siswa Ketika Siswa Menjawab Pertanyaan

Tabel 4.7
Guru Selalu Memuji Siswa Ketika Siswa Menjawab Pertanyaan

Kategori	f	%
Sangat setuju	21	26,3
Setuju	41	51,3
Kurang setuju	10	12,5
Tidak setuju	7	8,8
Sangat tidak setuju	1	1,3
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden guru selalu memuji siswa ketika siswa menjawab pertanyaan. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 21 responden (26,3%) yang menjawab sangat setuju, 41 responden (51,3%) menjawab setuju, 10 responden (12,5%) menjawab kurang setuju, 7 responden (8,8%) menjawab tidak setuju, dan 1 responden (1,3%) lainnya yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu memuji siswa ketika siswa menjawab pertanyaan.

5) Guru Selalu Memberikan Penguatan Non Verbal Ketika Siswa Menjawab Pertanyaan

Tabel 4. 8
Guru Selalu Memberikan Penguatan Non Verbal Ketika Siswa Menjawab Pertanyaan

Kategori	f	%
Sangat setuju	30	37,5
Setuju	43	53,8
Kurang setuju	6	7,5
Tidak setuju	1	1,3
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden guru selalu memuji siswa ketika siswa menjawab pertanyaan. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 21 responden (26,3%) yang menjawab sangat setuju, 41 responden (51,3%) menjawab setuju, 10 responden (12,5%) menjawab kurang setuju, 7 responden (8,8%) menjawab tidak setuju, dan 1 responden (1,3%) lainnya yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu memuji siswa ketika siswa menjawab pertanyaan.

6) Guru Selalu Menggunakan Variasi Nada, Volume Suara, dan Perubahan Posisi Badan Ketika Menyampaikan Materi Pelajaran

Tabel 4. 9

Guru Selalu Menggunakan Variasi Nada, Volume Suara, dan Perubahan Posisi Badan Ketika Menyampaikan Materi Pelajaran

Kategori	f	%
Sangat setuju	22	27,5
Setuju	43	53,8
Kurang setuju	15	18,8
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden guru selalu menggunakan variasi nada, volume suara, dan perubahan posisi badan ketika menyampaikan materi pelajaran. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 22 responden (27,5%) yang menjawab sangat setuju, 43 responden (53,8%) menjawab setuju, 15 responden (18,8%) menjawab kurang setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu menggunakan variasi nada, volume suara, dan perubahan posisi badan ketika menyampaikan materi pelajaran.

7) Guru Selalu Menggunakan Alat Bantu dalam Menyampaikan Materi

Tabel 4. 10

Guru Selalu Menggunakan Alat Bantu dalam Menyampaikan Materi

Kategori	f	%
Sangat setuju	46	57,5
Setuju	28	35,0

Kurang setuju	5	6,3
Tidak setuju	1	1,3
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu menggunakan alat bantu dalam menyampaikan materi. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 46 responden (57,5%) yang menjawab sangat setuju, 28 responden (35,0%) menjawab setuju, 5 responden (6,3%) menjawab kurang setuju, dan 1 responden lainnya (1,3%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu memberikan menggunakan alat bantu dalam menyampaikan materi.

8) Guru Selalu Memberikan Kesempatan Untuk Bertanya Kepada Siswa

Tabel 4. 11
Guru Selalu Memberikan Kesempatan Untuk Bertanya Kepada Siswa

Kategori	f	%
Sangat setuju	23	28,8
Setuju	35	43,8
Kurang setuju	15	18,8
Tidak setuju	7	8,8
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa. Berdasarkan tabel diatas,

dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 23 responden (28,8%) yang menjawab sangat setuju, 35 responden (43,8%) menjawab setuju, 15 responden (18,8%) menjawab kurang setuju, dan 7 responden lainnya (8,8%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa.

9) Guru Selalu Menggunakan Kalimat yang Jelas dan Tidak Berbelit-belit Ketika Memberikan Materi Pelajaran

Tabel 4. 12
Guru Selalu Menggunakan Kalimat yang Jelas dan Tidak Berbelit-belit Ketika Memberikan Materi Pelajaran

Kategori	f	%
Sangat setuju	29	36,3
Setuju	30	37,5
Kurang setuju	20	25,0
Tidak setuju	1	1,3
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu menggunakan kalimat yang jelas dan tidak berbelit-belit ketika memberikan materi pelajaran. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 29 responden (36,3%) yang menjawab sangat setuju, 30 responden (37,5%) menjawab setuju, 20 responden (25,0%) menjawab kurang setuju, dan 1 responden lainnya (1,3%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan

sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu menggunakan kalimat yang jelas dan tidak berbelit-belit ketika memberikan materi pelajaran.

10) Guru Selalu Memberikan Contoh yang Mudah Dipahami dan Relevan Ketika Memberikan Materi Pelajaran

Tabel 4. 13

Guru Selalu Memberikan Contoh yang Mudah Dipahami dan Relevan Ketika Memberikan Materi Pelajaran

Kategori	f	%
Sangat setuju	30	37,5
Setuju	38	47,5
Kurang setuju	10	12,5
Tidak setuju	2	2,5
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu memberikan contoh yang mudah dipahami dan relevan ketika memberikan materi pelajaran. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 30 responden (37,5%) yang menjawab sangat setuju, 38 responden (47,5%) menjawab setuju, 10 responden (12,5%) menjawab kurang setuju, dan 2 responden lainnya (2,5%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu memberikan contoh yang mudah dipahami dan relevan ketika memberikan materi pelajaran.

11) Guru Selalu Mengulangi atau Membesarkan Volume Suaranya Ketika Menjelaskan Materi yang Dianggap Penting

Tabel 4. 14
Guru Selalu Mengulangi atau Membesarkan Volume Suaranya Ketika Menjelaskan Materi yang Dianggap Penting

Kategori	f	%
Sangat setuju	38	47,5
Setuju	38	47,5
Kurang setuju	3	3,8
Tidak setuju	1	1,3
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu mengulangi atau membesarkan volume suaranya ketika menjelaskan materi yang dianggap penting. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 38 responden (47,5%) yang menjawab sangat setuju, 38 responden (47,5%) menjawab setuju, 3 responden (3,8%) menjawab kurang setuju, dan 1 responden lainnya (1,3%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu mengulangi atau membesarkan volume suaranya ketika menjelaskan materi yang dianggap penting.

12) Guru Selalu Mengadakan Interaksi Dengan Siswa Sebelum Memberikan Materi Pelajaran

Tabel 4. 15
Guru Selalu Mengadakan Interaksi Dengan Siswa Sebelum Memberikan Materi Pelajaran

Kategori	f	%
Sangat setuju	23	28,8
Setuju	41	51,3
Kurang setuju	11	13,8
Tidak setuju	4	5,0
Sangat tidak setuju	1	1,3
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu mengadakan interaksi dengan siswa sebelum memberikan materi pelajaran. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 23 responden (28,8%) yang menjawab sangat setuju, 41 responden (51,3%) menjawab setuju, 11 responden (13,8%) menjawab kurang setuju, 4 responden (5,0%) menjawab tidak setuju dan 1 responden lainnya (1,3%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu mengadakan interaksi dengan siswa sebelum memberikan materi pelajaran.

13) Guru Selalu Memberikan Motivasi Sebelum Memberikan Materi Pelajaran

Tabel 4. 16
Guru Selalu Memberikan Motivasi Sebelum Memberikan Materi Pelajaran

Kategori	f	%
Sangat setuju	27	33,8
Setuju	39	48,8
Kurang setuju	11	13,8
Tidak setuju	3	3,8
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu memberikan motivasi sebelum memberikan materi pelajaran. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 27 responden (33,8%) yang menjawab sangat setuju, 39 responden (48,8%) menjawab setuju, 11 responden (13,8%) menjawab kurang setuju, dan 3 responden lainnya (3,8%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu memberikan motivasi sebelum memberikan materi pelajaran.

14) Guru Selalu Mengemukakan Tujuan Pelajaran Sebelum Menyampaikan Materi Pelajaran

Tabel 4. 17
Guru Selalu Mengemukakan Tujuan Pelajaran Sebelum Menyampaikan Materi Pelajaran

Kategori	f	%
Sangat setuju	7	8,8
Setuju	53	66,3
Kurang setuju	19	23,8
Tidak setuju	1	1,3
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu mengemukakan tujuan pelajaran sebelum menyampaikan materi pelajaran. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 7 responden (8,8%) yang menjawab sangat setuju, 53 responden (66,3%) menjawab setuju, 19 responden (23,8%) menjawab kurang setuju, dan 1 responden lainnya (1,3%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu mengemukakan tujuan pelajaran sebelum menyampaikan materi pelajaran.

**15) Guru Selalu Menjelaskan Konsep dan Mengaitkan Materi Pelajaran
Sebelumnya dengan Materi Pelajaran yang Akan Dipelajari**

Tabel 4. 18

**Guru Selalu Menjelaskan Konsep dan Mengaitkan Materi Pelajaran
Sebelumnya dengan Materi Pelajaran yang Akan Dipelajari**

Kategori	f	%
Sangat setuju	25	31,3
Setuju	41	51,3
Kurang setuju	12	15,0
Tidak setuju	2	2,5
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu menjelaskan konsep dan mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 25 responden (31,3%) yang menjawab sangat setuju, 41 responden (51,3%) menjawab setuju, 12 responden (15,0%) menjawab kurang setuju, dan 2 responden lainnya (2,5%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu menjelaskan konsep dan mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.

16) Guru Selalu Mereview Materi Sebelum Menyampaikan Materi Pelajaran

Tabel 4. 19
Guru Selalu Mereview Materi Sebelum Menyampaikan Materi Pelajaran

Kategori	f	%
Sangat setuju	15	18,8
Setuju	53	66,3
Kurang setuju	11	13,8
Tidak setuju	1	1,3
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu mereview materi sebelum menyampaikan materi pelajaran. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 15 responden (18,8%) yang menjawab sangat setuju, 53 responden (66,3%) menjawab setuju, 11 responden (13,8%) menjawab kurang setuju, dan 1 responden lainnya (1,3%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu mereview materi sebelum menyampaikan materi pelajaran.

17) Guru Selalu Memberikan Evaluasi Setelah Materi Selesai

Tabel 4. 20
Guru Selalu Memberikan Evaluasi Setelah Materi Selesai

Kategori	F	%
Sangat setuju	14	17,5
Setuju	49	61,3
Kurang setuju	13	16,3

Tidak setuju	2	2,5
Sangat tidak setuju	2	2,5
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu memberikan evaluasi setelah materi selesai. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 14 responden (17,5%) yang menjawab sangat setuju, 49 responden (61,3%) menjawab setuju, 13 responden (16,3%) menjawab kurang setuju, 2 responden (2,5%) menjawab tidak Setuju dan 2 responden lainnya (2,5%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu memberikan evaluasi setelah materi selesai.

18) Guru Selalu Memusatkan Perhatian Siswa Pada Tujuan dan Topik Sebelum Memulai Diskusi

Tabel 4. 21

Guru Selalu Memusatkan Perhatian Siswa Pada Tujuan dan Topik Sebelum Memulai Diskusi

Kategori	F	%
Sangat setuju	21	26,3
Setuju	50	62,5
Kurang setuju	9	11,3
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik sebelum memulai diskusi.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 21 responden (26,3%) yang menjawab sangat setuju, 50 responden (62,5%) menjawab setuju, dan 9 responden lainnya (11,3%) menjawab kurang setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik sebelum memulai diskusi.

19) Guru Selalu Memperluas Masalah Diskusi Dengan Meminta Pendapat Siswa

Tabel 4. 22
Guru Selalu Memperluas Masalah Diskusi Dengan Meminta Pendapat Siswa

Kategori	F	%
Sangat setuju	22	27,5
Setuju	42	52,5
Kurang setuju	15	18,8
Tidak setuju	1	1,3
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu memperluas masalah diskusi dengan meminta pendapat siswa. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 22 responden (27,5%) yang menjawab sangat setuju, 42 responden (52,5%) menjawab setuju, 15 responden (18,8%) menjawab kurang setuju, dan 1 responden lainnya (1,3%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di

SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu memperluas masalah diskusi dengan meminta pendapat siswa.

20) Guru Memberikan Tanda Persetujuan atau Ketidaksetujuan Terhadap Pendapat yang Diberikan Siswa

Tabel 4. 23
Guru Memberikan Tanda Persetujuan atau Ketidaksetujuan Terhadap Pendapat yang Diberikan Siswa

Kategori	f	%
Sangat setuju	12	15,0
Setuju	51	63,8
Kurang setuju	16	20,0
Tidak setuju	1	1,3
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu memberikan tanda persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pendapat yang diberikan siswa. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 12 responden (15,0%) yang menjawab sangat setuju, 51 responden (63,8%) menjawab setuju, 16 responden (20,0%) menjawab kurang setuju, dan 1 responden lainnya (1,3%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu memberikan tanda persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pendapat yang diberikan siswa.

21) Guru Selalu Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Mengemukakan Pendapat Pada Saat Diskusi

Tabel 4. 24
Guru Selalu Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Mengemukakan Pendapat Pada Saat Diskusi

Kategori	f	%
Sangat setuju	25	31,3
Setuju	49	61,3
Kurang setuju	5	6,3
Tidak setuju	1	1,3
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat pada saat diskusi. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 25 responden (31,3%) yang menjawab sangat setuju, 49 responden (61,3%) menjawab setuju, 5 responden (6,3%) menjawab kurang setuju, dan 1 responden lainnya (1,3%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat pada saat diskusi.

22) Guru Selalu Merangkum Hasil Diskusi Setelah Diskusi Selesai

Tabel 4. 25
Guru Selalu Merangkum Hasil Diskusi Setelah Diskusi Selesai

Kategori	f	%
Sangat setuju	9	11,3
Setuju	46	57,5
Kurang setuju	21	26,3
Tidak setuju	2	2,5
Sangat tidak setuju	2	2,5
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu merangkum hasil diskusi setelah diskusi selesai. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 9 responden (11,3%) yang menjawab sangat setuju, 46 responden (57,5%) menjawab setuju, 21 responden (26,3%) menjawab kurang setuju, 2 responden (2,5%) menjawab tidak setuju, dan 2 responden lainnya (2,5%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu merangkum hasil diskusi setelah diskusi selesai.

23) Guru Selalu Menegur Siswa yang Membuat Kegaduhan Di Dalam Kelas

Tabel 4. 26
Guru Selalu Menegur Siswa yang Membuat Kegaduhan Di Dalam Kelas

Kategori	F	%
Sangat setuju	35	43,8
Setuju	25	31,3
Kurang setuju	17	21,3

Tidak setuju	1	1,3
Sangat tidak setuju	2	2,5
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu menegur siswa yang membuat kegaduhan di dalam kelas. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 35 responden (43,8%) yang menjawab sangat setuju, 25 responden (31,3%) menjawab setuju, 17 responden (21,3%) menjawab kurang setuju, 1 responden (1,3%) menjawab tidak setuju, dan 2 responden lainnya (2,5%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu menegur siswa yang membuat kegaduhan di dalam kelas.

24) Guru Selalu Memperhatikan Siswa Pada Saat Proses Belajar Mengajar

Tabel 4. 27

Guru Selalu Memperhatikan Siswa Pada Saat Proses Belajar Mengajar

Kategori	f	%
Sangat setuju	11	13,8
Setuju	39	48,8
Kurang setuju	20	25,0
Tidak setuju	8	10,0
Sangat tidak setuju	2	2,5
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu memperhatikan siswa pada saat proses belajar mengajar. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 11 responden

(13,8%) yang menjawab sangat setuju, 39 responden (48,8%) menjawab setuju, 20 responden (25,0%) menjawab kurang setuju, 8 responden (10,0%) menjawab tidak setuju, dan 2 responden lainnya (2,5%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu memperhatikan siswa pada saat proses belajar mengajar.

25) Siswa Lebih Senang Memperhatikan Guru Dari Pada Mengobrol

Tabel 4. 28
Siswa Lebih Senang Memperhatikan Guru Dari Pada Mengobrol

Kategori	f	%
Sangat setuju	22	27,5
Setuju	37	46,3
Kurang setuju	18	22,5
Tidak setuju	1	1,3
Sangat tidak setuju	2	2,5
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai siswa lebih senang memperhatikan guru dari pada mengobrol. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 22 responden (27,5%) yang menjawab sangat setuju, 37 responden (46,3%) menjawab setuju, 18 responden (22,5%) menjawab kurang setuju, 1 responden (1,3%) menjawab tidak setuju, dan 2 responden lainnya (2,5%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan

sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa siswa lebih senang memperhatikan guru dari pada mengobrol.

26) Guru Selalu Menuntut Tanggungjawab Siswa Dengan Selalu Meminta Mengumpulkan Tugas yang Diberikan

Tabel 4. 29
Guru Selalu Menuntut Tanggungjawab Siswa Dengan Selalu Meminta Mengumpulkan Tugas yang Diberikan

Kategori	f	%
Sangat setuju	10	12,5
Setuju	47	58,8
Kurang setuju	23	28,8
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu menuntut tanggungjawab siswa dengan selalu meminta mengumpulkan tugas yang diberikan. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 10 responden (12,5%) yang menjawab sangat setuju, 47 responden (578,8%) menjawab setuju, dan 23 responden lainnya (28,8%) menjawab kurang setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu menuntut tanggungjawab siswa dengan selalu meminta mengumpulkan tugas yang diberikan.

27) Guru Selalu Menyampaikan Materi Pelajaran Dengan Jelas dan Singkat

Tabel 4. 30
Guru Selalu Menyampaikan Materi Pelajaran Dengan Jelas dan Singkat

Kategori	f	%
Sangat setuju	20	25,0
Setuju	32	40,0
Kurang setuju	26	32,5
Tidak setuju	2	2,5
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai guru selalu menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan singkat. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 20 responden (25,0%) yang menjawab sangat setuju, 32 responden (40,0%) menjawab setuju, 26 responden (32,5%) menjawab kurang setuju, dan 2 responden lainnya (2,5%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung berpendapat bahwa gurunya selalu menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan singkat.

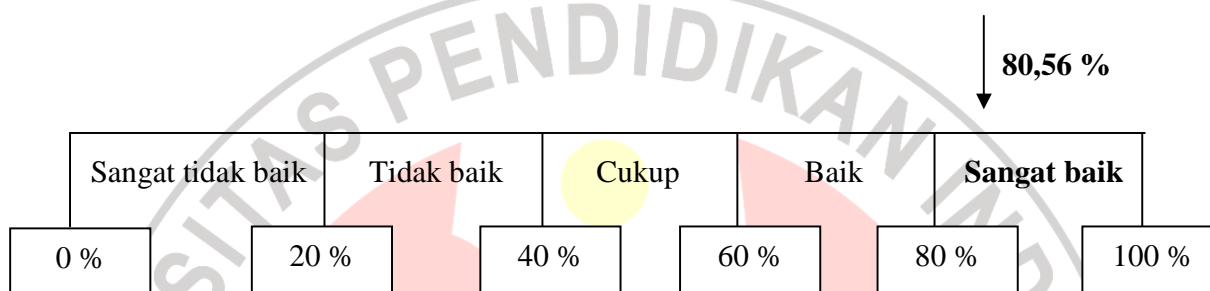
28) Strategi Mengajar Guru di SMK Pasundan 1 Bandung Secara Umum

Untuk mengkategorikan penilaian responden terhadap strategi mengajar guru produktif program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pasundan 1 Bandung dapat dilihat dari persentasi skor totalnya. Berdasarkan hasil pengumpulan data,

diperoleh skor total untuk variabel strategi mengajar guru sebesar

$$\frac{8700}{10800} \times 100\% = 80,56\%$$

Selanjutnya perhitungan dan skor disajikan dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 4.2
Perhitungan Skor Total Strategi Mengajar Guru

Berdasarkan hasil perhitungan, skor total untuk strategi mengajar guru adalah sebesar 80,56% yang terletak antara rentang 80% dan 100%. Dengan demikian, strategi mengajar guru produktif program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pasundan 1 Bandung secara umum dapat dikatakan sangat baik.

b. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

Berikut ini akan dijelaskan gambaran prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Bandung.

1) **Memperhatikan Saat Guru Menyampaikan Materi Pelajaran**

Tabel 4. 31
Memperhatikan Saat Guru Menyampaikan Materi Pelajaran

Kategori	f	%
Sangat setuju	19	23,8
Setuju	52	65,0
Kurang setuju	7	8,8
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	2	2,5
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai selalu memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 19 responden (23,8%) yang menjawab sangat setuju, 52 responden (65%) menjawab setuju, 7 responden (8,8%) menjawab kurang setuju, dan 2 responden lainnya (2,5%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa selalu memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran.

2) **Pelajaran Pendahuluan Membuat Materi Ajar Lebih Mudah Dimengerti**

Tabel 4. 32
Pelajaran Pendahuluan Membuat Materi Ajar Lebih Mudah Dimengerti

Kategori	f	%
Sangat setuju	20	25,0
Setuju	42	52,5
Kurang setuju	14	17,5

Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	4	5,0
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai pelajaran pendahuluan membuat materi ajar lebih mudah dimengerti. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 20 responden (25,0%) yang menjawab sangat setuju, 42 responden (52,5%) menjawab setuju, 14 responden (17,5%) menjawab kurang setuju, dan 4 responden lainnya (5,0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa pelajaran pendahuluan membuat materi ajar lebih mudah dimengerti.

3) Siswa Selalu Mengingat Materi yang Diajarkan Oleh Guru

Tabel 4. 33
Siswa Selalu Mengingat Materi yang Diajarkan Oleh Guru

Kategori	f	%
Sangat setuju	2	2,5
Setuju	34	42,5
Kurang setuju	40	50,0
Tidak setuju	2	2,5
Sangat tidak setuju	2	2,5
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai selalu mengingat materi yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 2 responden (2,5%) yang menjawab sangat

setuju, 34 responden (42,5%) menjawab setuju, 40 responden (50,0%) menjawab kurang setuju, 2 responden (2,5%) menjawab tidak setuju, dan 2 responden lainnya (2,5%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa tidak selalu mengingat materi yang diajarkan oleh Guru.

4) Siswa Dapat Memahami Materi Ajar Dengan Cepat

Tabel 4. 34
Siswa Dapat Memahami Materi Ajar Dengan Cepat

Kategori	f	%
Sangat setuju	4	5,0
Setuju	24	30,0
Kurang setuju	45	56,3
Tidak setuju	5	6,3
Sangat tidak setuju	2	2,5
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai selalu dapat memahami materi ajar dengan cepat. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 4 responden (5,0%) yang menjawab sangat setuju, 24 responden (30,0%) menjawab setuju, 45 responden (56,3%) menjawab kurang setuju, 5 responden (6,3%) menjawab tidak setuju, dan 2 responden lainnya (2,5%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa tidak selalu dapat memahami materi ajar dengan cepat.

5) Siswa Dapat Mengerjakan Soal Latihan atau Ulangan Dengan Cepat

Tabel 4. 35
Siswa Dapat Mengerjakan Soal Latihan atau Ulangan Dengan Cepat

Kategori	f	%
Sangat setuju	1	1,3
Setuju	23	28,8
Kurang setuju	53	66,3
Tidak setuju	3	3,8
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai selalu dapat mengerjakan soal latihan atau ulangan dengan cepat. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 1 responden (1,3%) yang menjawab sangat setuju, 23 responden (28,8%) menjawab setuju, 53 responden (66,3%) menjawab kurang setuju, dan 3 responden lainnya (3,8%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa tidak selalu dapat mengerjakan soal latihan atau ulangan dengan cepat.

6) Siswa Selalu Lupa Dengan Materi yang Telah Diajarkan

Tabel 4. 36
Siswa Selalu Lupa Dengan Materi yang Telah Diajarkan

Kategori	f	%
Sangat setuju	4	5,0
Setuju	30	37,5
Kurang setuju	36	45,0

Tidak setuju	2	2,5
Sangat tidak setuju	8	10,0
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai selalu lupa dengan materi yang telah diajarkan. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 4 responden (5,0%) yang menjawab sangat setuju, 30 responden (37,5%) menjawab setuju, 36 responden (45,0%) menjawab kurang setuju, 2 responden (2,5%) yang menjawab tidak setuju, dan 8 responden lainnya (10,0%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa tidak selalu lupa dengan materi yang telah diajarkan.

7) Siswa Mampu Membedakan Materi Ajar Sesuai Dengan Tujuan Pelajaran

Tabel 4. 37
Siswa Mampu Membedakan Materi Ajar Sesuai Dengan Tujuan Pelajaran

Kategori	f	%
Sangat setuju	9	11,3
Setuju	44	55,0
Kurang setuju	25	31,3
Tidak setuju	2	2,5
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai mampu membedakan materi ajar sesuai dengan tujuan pelajaran. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat

bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 9 responden (11,3%) yang menjawab sangat setuju, 44 responden (55,0%) menjawab setuju, 25 responden (31,3%) menjawab kurang setuju, dan 2 responden lainnya (2,5%) yang menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa mampu membedakan materi ajar sesuai dengan tujuan pelajaran.

8) Siswa Dapat Menganalisis Materi Pelajaran

Tabel 4. 38
Siswa Dapat Menganalisis Materi Pelajaran

Kategori	f	%
Sangat setuju	3	3,8
Setuju	45	56,3
Kurang setuju	29	36,3
Tidak setuju	1	1,3
Sangat tidak setuju	2	2,5
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai siswa dapat menganalisis materi pelajaran. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 3 responden (3,8%) yang menjawab sangat setuju, 45 responden (56,3%) menjawab setuju, 29 responden (36,3%) menjawab kurang setuju, 1 responden (1,3%) yang menjawab tidak setuju, dan 2 responden lainnya (2,5%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa

sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa mampu menganalisis materi pelajaran.

9) Siswa Dapat Memilah Materi yang Paling Penting

Tabel 4. 39
Siswa Dapat Memilah Materi yang Paling Penting

Kategori	f	%
Sangat setuju	10	12,5
Setuju	46	57,5
Kurang setuju	19	23,8
Tidak setuju	4	5,0
Sangat tidak setuju	1	1,3
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai siswa dapat memilah materi yang paling penting. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 10 responden (12,5%) yang menjawab sangat setuju, 46 responden (57,5%) menjawab setuju, 19 responden (23,8%) menjawab kurang setuju, 4 responden (5,0%) yang menjawab tidak setuju, dan 1 responden lainnya (1,3%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa mampu memilah materi yang paling penting.

10) Siswa Selalu Membuat Kesimpulan Sendiri Setiap Akhir Pelajaran

Tabel 4. 40
Siswa Selalu Membuat Kesimpulan Sendiri Setiap Akhir Pelajaran

Kategori	f	%
Sangat setuju	4	5,0
Setuju	28	35,0
Kurang setuju	36	45,0
Tidak setuju	9	11,3
Sangat tidak setuju	3	3,8
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai siswa selalu membuat kesimpulan sendiri setiap akhir pelajaran. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 4 responden (5,0%) yang menjawab sangat setuju, 28 responden (35,0%) menjawab setuju, 36 responden (45,0%) menjawab kurang setuju, 9 responden (11,3%) yang menjawab tidak setuju, dan 3 responden lainnya (3,8%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa tidak selalu membuat kesimpulan sendiri setiap akhir pelajaran.

11) Siswa Memahami Cara Menyimpulkan Materi Disertai Dengan Contoh Kongkrit

Tabel 4. 41
Siswa Memahami Cara Menyimpulkan Materi Disertai Dengan Contoh Kongkrit

Kategori	f	%
Sangat setuju	4	5,0
Setuju	35	43,8

Kurang setuju	33	41,3
Tidak setuju	3	3,8
Sangat tidak setuju	5	6,3
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai siswa memahami cara menyimpulkan materi disertai dengan contoh kongkrit. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 4 responden (5,0%) yang menjawab sangat setuju, 35 responden (43,8%) menjawab setuju, 33 responden (41,3%) menjawab kurang setuju, 3 responden (3,8%) yang menjawab tidak setuju, dan 5 responden lainnya (6,3%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa mampu memahami cara menyimpulkan materi disertai dengan contoh kongkrit.

12) Siswa Selalu Membuat Kerangka (Ringkasan) Materi Untuk Membuat Gagasan Kunci

Tabel 4. 42
Siswa Selalu Membuat Kerangka (Ringkasan) Materi Untuk Membuat Gagasan Kunci

Kategori	F	%
Sangat setuju	2	2,5
Setuju	24	30,0
Kurang setuju	42	52,5
Tidak setuju	11	13,8
Sangat tidak setuju	1	1,3
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai siswa selalu membuat kerangka (ringkasan) materi untuk membuat gagasan kunci. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 2 responden (2,5%) yang menjawab sangat setuju, 24 responden (30,0%) menjawab setuju, 42 responden (52,5%) menjawab kurang setuju, 11 responden (13,8%) yang menjawab tidak setuju, dan 1 responden lainnya (1,3%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa tidak selalu membuat kerangka (ringkasan) materi untuk membuat gagasan kunci.

13) Siswa Dapat Menyimpulkan Sendiri Materi Pelajaran

Tabel 4. 43
Siswa Dapat Menyimpulkan Sendiri Materi Pelajaran

Kategori	F	%
Sangat setuju	4	5,0
Setuju	38	47,5
Kurang setuju	30	37,5
Tidak setuju	6	7,5
Sangat tidak setuju	2	2,5
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai siswa dapat menyimpulkan sendiri materi pelajaran. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 4 responden (5,0%) yang menjawab sangat setuju, 38 responden (47,5%) menjawab setuju, 30 responden (37,5%)

menjawab kurang setuju, 6 responden (7,5%) yang menjawab tidak setuju, dan 2 responden lainnya (2,5%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa dapat menyimpulkan sendiri materi pelajaran.

14) Siswa Selalu Melaksanakan Kegiatan PBM tanpa Paksaan Dari Siapapun

Tabel 4. 44
Siswa Selalu Melaksanakan Kegiatan PBM tanpa Paksaan Dari Siapapun

Kategori	F	%
Sangat setuju	21	26,3
Setuju	41	51,3
Kurang setuju	17	21,3
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	1	1,3
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai siswa selalu melaksanakan kegiatan PBM tanpa paksaan dari siapapun. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 21 responden (26,3%) yang menjawab sangat setuju, 41 responden (51,3%) menjawab setuju, 17 responden (21,3%) menjawab kurang setuju, dan 1 responden lainnya (1,3%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa siswa selalu melaksanakan kegiatan PBM tanpa paksaan dari siapapun.

15) Materi yang Diajarkan Sudah Cukup Baik

Tabel 4. 45
Materi yang Diajarkan Sudah Cukup Baik

Kategori	f	%
Sangat setuju	10	12,5
Setuju	45	56,3
Kurang setuju	21	26,3
Tidak setuju	2	2,5
Sangat tidak setuju	2	2,5
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai materi yang diajarkan sudah cukup baik. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 10 responden (12,5%) yang menjawab sangat setuju, 45 responden (56,3%) menjawab setuju, 21 responden (26,3%) menjawab kurang setuju, 2 responden (2,5%) menjawab tidak setuju, dan 2 responden lainnya (2,5%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa materi yang diajarkan sudah cukup baik.

16) Siswa Selalu Menjawab Pertanyaan yang Diberikan Oleh Guru Tanpa Harus Ditunjuk

Tabel 4. 46
Siswa Selalu Menjawab Pertanyaan yang Diberikan Oleh Guru Tanpa Harus Ditunjuk

Kategori	F	%
Sangat setuju	1	1,3
Setuju	20	25,0

Kurang setuju	49	61,3
Tidak setuju	9	11,3
Sangat tidak setuju	1	1,3
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai siswa selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tanpa harus ditunjuk. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 1 responden (1,3%) yang menjawab sangat setuju, 20 responden (25,0%) menjawab setuju, 49 responden (61,3%) menjawab kurang setuju, 9 responden (11,3%) menjawab tidak setuju, dan 1 responden lainnya (1,3%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa tidak selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tanpa harus ditunjuk.

17) Siswa Selalu Merasa Malu dan Takut Saat Diminta Mengemukakan Pendapatnya

Tabel 4. 47
Siswa Selalu Merasa Malu dan Takut Saat Diminta Mengemukakan Pendapatnya

Kategori	F	%
Sangat setuju	5	6,3
Setuju	33	41,3
Kurang setuju	28	35,0
Tidak setuju	12	15,0
Sangat tidak setuju	2	2,5
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai siswa selalu merasa malu dan takut saat diminta mengemukakan pendapatnya. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 5 responden (6,3%) yang menjawab sangat setuju, 33 responden (41,3%) menjawab setuju, 28 responden (35,0%) menjawab kurang setuju, 12 responden (15,0%) menjawab tidak setuju, dan 2 responden lainnya (2,5%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa malu dan takut saat diminta mengemukakan pendapatnya.

18) Siswa Bersedia Menjawab Pertanyaan Guru Setelah Ditunjuk

Tabel 4. 48
Siswa Bersedia Menjawab Pertanyaan Guru Setelah Ditunjuk

Kategori	F	%
Sangat setuju	1	1,3
Setuju	21	26,3
Kurang setuju	43	53,8
Tidak setuju	13	16,3
Sangat tidak setuju	2	2,5
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai siswa bersedia menjawab pertanyaan guru setelah ditunjuk. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 1 responden (1,3%) yang menjawab sangat setuju, 21 responden (26,3%) menjawab setuju, 43 responden (53,8%) menjawab kurang setuju, 13 responden (16,3%) menjawab tidak setuju, dan

2 responden lainnya (2,5%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa tidak bersedia menjawab pertanyaan guru setelah ditunjuk.

19) Siswa Selalu Diberi Kesempatan Berinteraksi Pada Saat Proses KBM

Tabel 4. 49
Siswa Selalu Diberi Kesempatan Berinteraksi Pada Saat Proses KBM

Kategori	f	%
Sangat setuju	9	11,3
Setuju	49	61,3
Kurang setuju	17	21,3
Tidak setuju	4	5,0
Sangat tidak setuju	1	1,3
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai siswa selalu diberi kesempatan berinteraksi pada saat proses KBM. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 9 responden (11,3%) yang menjawab sangat setuju, 49 responden (61,3%) menjawab setuju, 17 responden (21,3%) menjawab kurang setuju, 4 responden (5,0%) menjawab tidak setuju, dan 1 responden lainnya (1,3%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa selalu diberi kesempatan berinteraksi pada saat proses KBM.

20) Siswa Terkadang Keluar Kelas Saat Proses KBM

Tabel 4. 50
Siswa Terkadang Keluar Kelas Saat Proses KBM

Kategori	f	%
Sangat setuju	4	5,0
Setuju	29	36,3
Kurang setuju	30	37,5
Tidak setuju	8	10,0
Sangat tidak setuju	9	11,3
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden siswa terkadang keluar kelas saat proses KBM. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 4 responden (5,0%) yang menjawab sangat setuju, 29 responden (36,3%) menjawab setuju, 30 responden (37,5%) menjawab kurang setuju, 8 responden (10,0%) menjawab tidak setuju, dan 9 responden lainnya (11,3%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa tidak selalu keluar kelas saat proses KBM.

21) Siswa Lebih Suka Mengobrol Dengan Temannya Dibandingkan Memperhatikan Guru Saat Belajar

Tabel 4. 51
Siswa Lebih Suka Mengobrol Dengan Temannya Dibandingkan Memperhatikan Guru Saat Belajar

Kategori	f	%
Sangat setuju	5	6,3
Setuju	5	6,3

Kurang setuju	38	47,5
Tidak setuju	17	21,3
Sangat tidak setuju	15	18,8
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden siswa lebih suka mengobrol dengan temannya dibandingkan memperhatikan guru saat belajar. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 5 responden (6,3%) yang menjawab sangat setuju, 5 responden (6,3%) menjawab setuju, 38 responden (47,5%) menjawab kurang setuju, 17 responden (21,3%) menjawab tidak setuju, dan 15 responden lainnya (18,8%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa tidak selalu suka mengobrol dengan temannya dibandingkan memperhatikan guru saat belajar.

22) Siswa Menjawab Soal Sendiri

Tabel 4. 52
Siswa Menjawab Soal Sendiri

Kategori	F	%
Sangat setuju	8	10,0
Setuju	31	38,8
Kurang setuju	35	43,8
Tidak setuju	4	5,0
Sangat tidak setuju	2	2,5
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden siswa menjawab soal sendiri. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 8 responden (10,0%) yang menjawab sangat setuju, 31 responden (38,8%) menjawab setuju, 35 responden (43,8%) menjawab kurang setuju, 4 responden (5,0%) menjawab tidak setuju, dan 2 responden lainnya (2,5%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa tidak selalu menjawab soal sendiri.

23) Siswa Menggunakan Apa yang Telah Dipelajari Dalam Kehidupan sehari-harinya

Tabel 4. 53
Siswa Menggunakan Apa yang Telah Dipelajari Dalam Kehidupan Sehari-Harinya

Kategori	F	%
Sangat setuju	9	11,3
Setuju	47	58,8
Kurang setuju	24	30,0
Tidak setuju	-	-
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden siswa menggunakan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-harinya. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 9 responden (11,3%) yang menjawab sangat setuju, 47 responden (58,8%) menjawab setuju, dan 24 responden lainnya (30,0%) menjawab kurang setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian

besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa menggunakan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-harinya.

24) Siswa Langsung Bertanya Kepada Guru Bila Terdapat Pelajaran yang Kurang Dipahami

Tabel 4. 54
Siswa Langsung Bertanya Kepada Guru Bila Terdapat Pelajaran yang Kurang Dipahami

Kategori	F	%
Sangat setuju	9	11,3
Setuju	45	56,3
Kurang setuju	21	26,3
Tidak setuju	5	6,3
Sangat tidak setuju	-	-
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai siswa langsung bertanya kepada guru bila terdapat pelajaran yang kurang dipahami. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 9 responden (11,3%) yang menjawab sangat setuju, 45 responden (56,3%) menjawab setuju, 21 responden (26,3%) menjawab kurang setuju, dan 5 responden lainnya (6,3%) yang menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa selalu langsung bertanya kepada guru bila terdapat pelajaran yang kurang dipahami.

25) Siswa Merasa Keterampilan yang Dimiliki Telah Memenuhi Standar Kompetensi Dunia Kerja

Tabel 4. 55
Siswa Merasa Keterampilan yang Dimiliki Telah Memenuhi Standar Kompetensi Dunia Kerja

Kategori	F	%
Sangat setuju	9	11,3
Setuju	33	41,3
Kurang setuju	32	40,0
Tidak setuju	5	6,3
Sangat tidak setuju	1	1,3
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai siswa merasa keterampilan yang dimiliki telah memenuhi standar kompetensi dunia kerja. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 9 responden (11,3%) yang menjawab sangat setuju, 33 responden (41,3%) menjawab setuju, 32 responden (40,0%) menjawab kurang setuju, 5 responden (6,3%) yang menjawab tidak setuju, dan 1 responden lainnya (1,3%) menjawab sangat tidak setuju . Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa keterampilan yang dimiliki telah memenuhi standar kompetensi dunia kerja. Namun banyak pula siswa yang merasa keterampilan yang dimiliki belum memenuhi standar kompetensi dunia kerja.

26) Siswa Selalu Menunjukkan Rasa Malasnya Kepada Guru Ketika Belajar

Tabel 4. 56
Siswa Selalu Menunjukkan Rasa Malasnya Kepada Guru Ketika Belajar

Kategori	f	%
Sangat setuju	1	1,3
Setuju	14	17,5
Kurang setuju	35	43,8
Tidak setuju	14	17,5
Sangat tidak setuju	16	20,0
Total	80	100

Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai siswa selalu menunjukkan rasa malasnya kepada guru ketika belajar. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 1 responden (1,3%) yang menjawab sangat setuju, 14 responden (17,5%) menjawab setuju, 35 responden (43,8%) menjawab kurang setuju, 14 responden (17,5%) yang menjawab tidak setuju, dan 16 responden lainnya (20,0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa tidak menunjukkan rasa malasnya kepada guru ketika belajar.

27) Siswa Akan Berbicara Terus Terang Kepada Guru Apabila Merasa Bosan Dengan Cara Belajarnya

Tabel 4. 57
Siswa Akan Berbicara Terus Terang Kepada Guru Apabila Merasa Bosan Dengan Cara Belajarnya

Kategori	f	%
Sangat setuju	15	18,8
Setuju	25	31,3
Kurang setuju	31	38,8

Tidak setuju	5	6,3
Sangat tidak setuju	4	5,0
Total	80	100

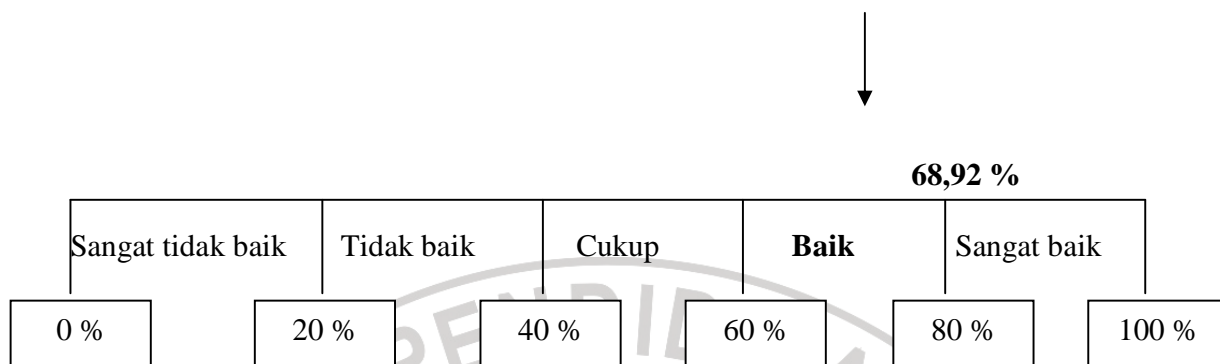
Tabel di atas menjelaskan jawaban responden mengenai siswa akan berbicara terus terang kepada guru apabila merasa bosan dengan cara belajarnya. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang diteliti ternyata ada 15 responden (18,8%) yang menjawab sangat setuju, 25 responden (31,3%) menjawab setuju, 31 responden (38,8%) menjawab kurang setuju, 5 responden (6,3%) yang menjawab tidak setuju, dan 4 responden lainnya (5,0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Pasundan 1 Bandung merasa tidak akan berbicara terus terang kepada guru apabila merasa bosan dengan cara belajarnya.

c. Prestasi Belajar Siswa Guru di SMK Pasundan 1 Bandung Secara Umum

Untuk mengkategorikan penilaian responden terhadap prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Bandung dapat dilihat dari persentasi skor totalnya. Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh skor total untuk variabel prestasi belajar siswa

$$\text{sebesar } \frac{7443}{10800} \times 100\% = 68,92\% .$$

Selanjutnya perhitungan dan skor disajikan dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 4. 3
Perhitungan Skor Total Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan, skor total untuk prestasi belajar siswa adalah sebesar 68,92% yang terletak antara rentang 60% dan 80%. Dengan demikian, prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Bandung secara umum dapat dikatakan baik.

4. Uji Pengolahan Data

Dalam pengujian hipotesis penelitian, penulis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi Pearson. Metode ini dapat menjelaskan pengaruh strategi mengajar guru produktif program keahlian administrasi perkantoran terhadap prestasi belajar siswa di sekolah menengah kejuruan (SMK) Pasundan 1 Bandung. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengolah data dan informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan statistik.

a. Uji Normalitas

Untuk menguji kenormalan suatu data, digunakan uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dalam hal ini akan diuji normalitas untuk variabel prestasi belajar siswa (Y) dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Statistik Uji :

Tabel 4.58

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88,0531
	Std. Deviation	10,71414
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,922
Asymp. Sig. (2-tailed)		,364

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Kriteria Uji :

- Jika angka signifikansi (Sig) > 0.05, maka Ho diterima
- Jika angka signifikansi (Sig) < 0.05, maka Ho ditolak

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil output pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,364. Karena nilai Sig (0,364) > 0,05 maka Ho diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh strategi mengajar guru produktif program keahlian administrasi perkantoran terhadap prestasi belajar siswa di sekolah menengah kejuruan (SMK) Pasundan 1 Bandung, maka kita menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan model sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana : Y = Prestasi belajar siswa

X = Strategi mengajar guru

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan bantuan *software SPSS 13* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 59
Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,682	7,399		4,958	,000
	Strategi Mengajar Guru (X)	,575	,082	,621	7,001	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa (Y)

Dari output *software SPSS 13* di atas diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 36,682 + 0,575 X$$

Nilai konstanta a memiliki arti bahwa ketika variabel strategi mengajar guru (X) bernilai nol atau prestasi belajar siswa (Y) tidak dipengaruhi oleh strategi mengajar guru, maka rata-rata prestasi belajar siswa bernilai 36,682. Sedangkan koefisien regresi b memiliki arti bahwa jika variabel strategi mengajar guru (X) meningkat sebesar satu satuan, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,575. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, yang artinya strategi mengajar guru memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (semakin baik strategi mengajar guru, maka semakin meningkat pula prestasi belajar siswanya).

c. Uji Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ Artinya, tidak ada pengaruh antara strategi megajar guru terhadap prestasi belajar siswa.

$H_1 : \beta \neq 0$ Artinya, terdapat pengaruh antara strategi megajar guru terhadap prestasi belajar siswa.

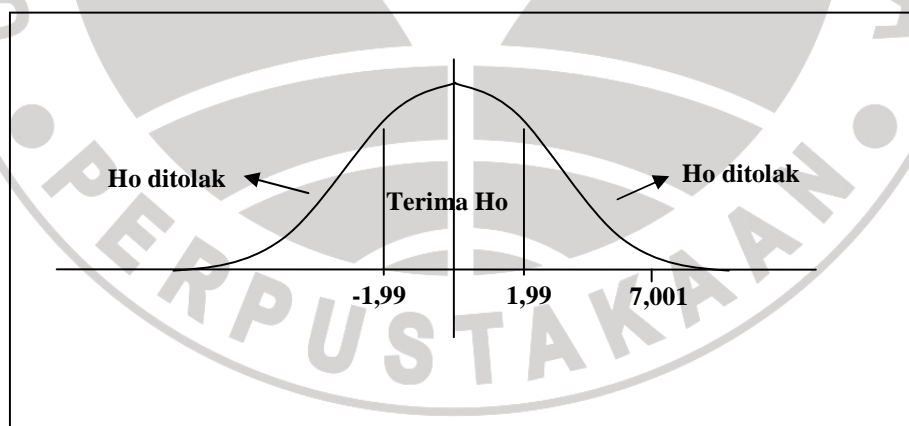
Rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis diatas menggunakan yaitu menggunakan uji t student :

$$\begin{aligned} t_{\text{hit}} &= \frac{b}{Se(b)} \\ &= \frac{0,575}{0,082} \\ &= 7,001 \end{aligned}$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = n-2 = 78$ diperoleh nilai t tabel sebesar $\pm 1,99$.

Berdasarkan kriteria uji berikut:

1. Terima H_0 jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$
2. Tolak H_0 jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$



Gambar 4. 4
Kurva Uji t

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diperoleh nilai t hitung sebesar 7,001. Karena nilai t hitung ($7,001 > t$ tabel (1,99)), maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh antara strategi mengajar guru produktif program keahlian administrasi perkantoran terhadap prestasi belajar siswa di sekolah menengah kejuruan (SMK) Pasundan 1 Bandung.

d. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui hubungan strategi mengajar guru dengan prestasi belajar siswa di sekolah menengah kejuruan (SMK) Pasundan 1 Bandung, digunakan analisis korelasi Pearson.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan bantuan *software SPSS 13* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.60
Analisis Korelasi Pearson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,621 ^a	,386	,378	8,44988

a. Predictors: (Constant), Strategi Mengajar Guru (X)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,621, yang berarti terdapat hubungan yang sedang dan searah antara variabel strategi mengajar guru dengan prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Bandung. Artinya, semakin baik strategi mengajar guru, maka semakin meningkat pula prestasi belajar siswanya.

e. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh strategi mengajar guru produktif program keahlian administrasi perkantoran terhadap prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Bandung ditunjukkan oleh koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,621)^2 \times 100\% \\ &= 38,6\% \end{aligned}$$

Koefisien determinasi dari hasil perhitungan didapat sebesar 38,6%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi mengajar guru memberikan pengaruh sebesar 38,6% terhadap prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Bandung. Sedangkan sisanya sebesar 61,4% prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Bandung dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

B. Pembahasan

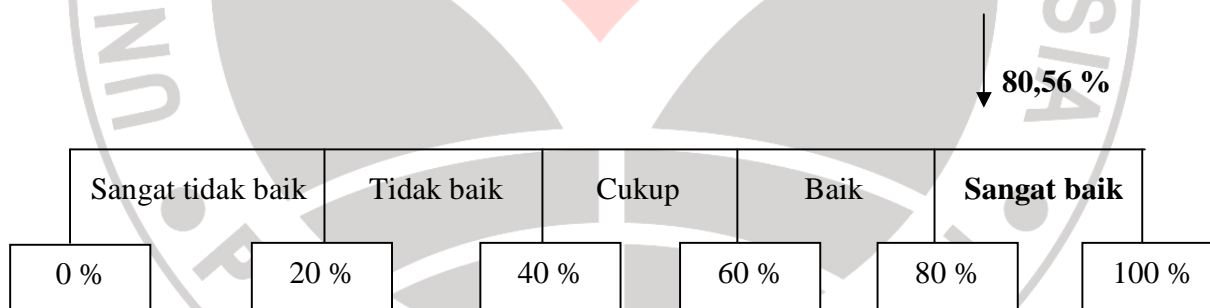
1. Strategi Mengajar Guru

Dari penelitian ini, permasalahan yang ingin dijawab adalah "Bagaimana gambaran strategi mengajar Guru di SMK Pasundan 1 Bandung".

Berdasarkan pengolahan data, secara empirik strategi mengajar Guru di SMK Pasundan 1 Bandung cenderung tinggi/sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh skor total jawaban responden terhadap angket variabel strategi mengajar Guru sebesar 80,56%. Dapat diartikan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa strategi mengajar Guru di SMK Pasundan 1 Bandung secara umum telah baik atau tinggi.

Tingginya skor total jawaban responden strategi mengajar Guru ini menunjukkan bahwa siswa sudah beranggapan bahwa strategi mengajar Guru di SMK Pasundan 1 Bandung ini sudah baik dalam mencapai tujuan belajar, hal ini akan berimplikasi terhadap meningkatnya semangat belajar sehingga diharapkan akan menghasilkan prestasi yang baik pula. Ada 7 (tujuh) dimensi yang dijadikan ukuran dalam variabel strategi mengajar Guru, yaitu (1) Strategi bertanya, (2) Strategi memberi penguatan, (3) Strategi mengadakan variasi, (4) Strategi menjelaskan, (5) Strategi membuka dan menutup pelajaran, (6) Strategi membimbing diskusi, dan (7) Strategi mengelola kelas dapat dijadikan acuan untuk mengukur kualitas strategi mengajar Guru.

Tanggapan responden dari perhitungan tiap dimensi diperoleh total skor tiap dimensi terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2
Perhitungan Skor Total Strategi Mengajar Guru

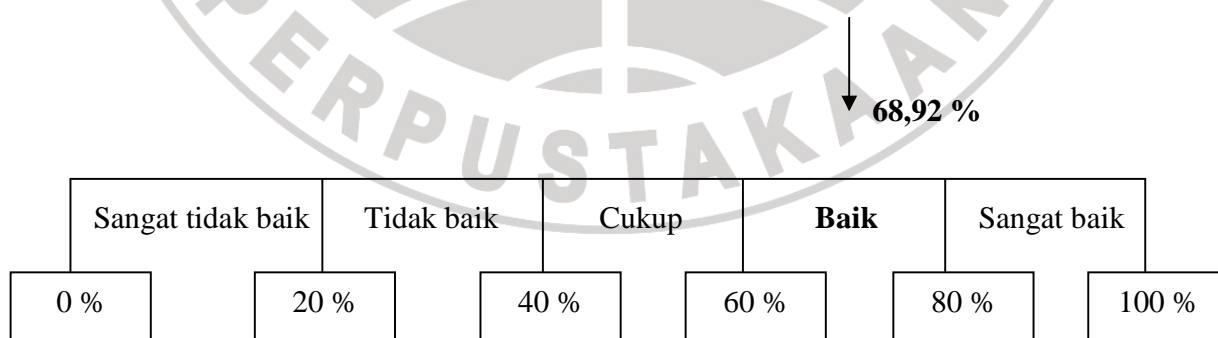
Berdasarkan hasil perhitungan, skor total untuk strategi mengajar guru adalah sebesar 80,56% yang terletak antara rentang 80% dan 100%. Dengan demikian, strategi mengajar guru produktif program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pasundan 1 Bandung secara umum dapat dikatakan sangat baik.

2. Prestasi Belajar Siswa

Dari penelitian ini, permasalahan yang ingin dijawab adalah "Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Bandung".

Berdasarkan pengolahan data, secara empirik prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Bandung pada mata diklat menggunakan peralatan kantor sudah baik. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden terhadap angket variabel prestasi belajar siswa 68,92%. Dapat diartikan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa prestasi belajar yang mereka peroleh sudah baik. Hal ini tercermin dari rata-rata nilai yang diperoleh siswa berada pada kategori sedang atau cukup meskipun masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah nilai rata-rata. Ada 3 (tiga) dimensi yang dijadikan ukuran dalam variabel prestasi belajar yaitu (1) dimensi pengetahuan (kognitif), (2) dimensi sikap (afektif), (3) dimensi keterampilan (psikomotorik), dapat dijadikan acuan untuk mengukur kualitas prestasi belajar siswa.

Tanggapan responden dari perhitungan tiap dimensi diperoleh total skor tiap dimensi terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3
Perhitungan Skor Total Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan, skor total untuk prestasi belajar siswa adalah sebesar 68,92% yang terletak antara rentang 60% dan 80%. Dengan demikian, prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Bandung secara umum dapat dikatakan baik.

3. Pengaruh Strategi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan penyebaran kuesioner terhadap 80 responden dan hasil perhimpunan data secara keseluruhan mengenai tanggapan responden terhadap variabel strategi mengajar Guru dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan oleh Guru di SMK Pasundan 1 Bandung berada pada kategori sangat baik. Sedangkan tanggapan responden untuk variabel prestasi belajar berada pada kategori baik. Hasil analisis tentang strategi mengajar guru dan prestasi belajar siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,56% untuk variabel media pembelajaran peralatan kantor dan nilai rata-rata 68,92% untuk variabel prestasi belajar siswa. Jika nilai tersebut dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden angka tersebut berada pada kategori sangat baik dan baik.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat digambarkan bahwa untuk strategi mengajar guru berada pada kategori baik/tinggi, hal ini sesuai dengan yang ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden terhadap angket variabel strategi mengajar guru sebesar 80,56%. Ini menandakan bahwa variabel strategi mengajar guru secara umum sudah sangat baik atau tinggi. Tingginya strategi mengajar guru ini menunjukkan bahwa strategi mengajar guru telah berhasil dalam meningkatkan

prestasi belajar, hal ini akan berimplikasi terhadap meningkatnya semangat belajar supaya prestasi belajar setiap siswa akan lebih baik lagi.

Sementara untuk hasil analisis tentang prestasi belajar siswa pada mata diklat produktif di SMK Pasundan 1 Bandung secara keseluruhan berada pada kategori baik. Hal ini sesuai dengan yang ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden terhadap angket variabel prestasi belajar sebesar 68,92%. Hal ini menandakan bahwa prestasi belajar siswa pada mata diklat produktif berada pada kategori baik. Hal tersebut juga sesuai dengan data nilai yang didapat siswa dalam bentuk angka, sekitar kurang lebih 50% siswa mendapatkan nilai antara 70-79 yang jika dikategorikan termasuk sedang atau cukup.

Untuk mengetahui hubungan strategi mengajar guru dengan prestasi belajar siswa di sekolah menengah kejuruan (SMK) Pasundan 1 Bandung, digunakan analisis korelasi Pearson.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan bantuan *software SPSS 13* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 60

Analisis Korelasi Pearson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,621 ^a	,386	,378	8,44988

a. Predictors: (Constant), Strategi Mengajar Guru (X)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,621, yang berarti terdapat hubungan yang sedang dan searah antara variabel strategi mengajar guru dengan prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Bandung. Artinya, semakin baik strategi mengajar guru, maka semakin meningkat pula prestasi belajar siswanya.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y penulis mencari persamaan determinasi karena ingin mengetahui permasalahan yang ingin dijawab adalah “Seberapa besar pengaruh strategi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa“. Setelah melalui perhitungan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,621)^2 \times 100\% \\ &= 38,6\% \end{aligned}$$

Koefisien determinasi dari hasil perhitungan didapat sebesar 38,6%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi mengajar guru memberikan pengaruh sebesar 38,6% terhadap prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Bandung. Sedangkan sisanya sebesar 61,4% prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Bandung dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis. Variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dilihat dari pendapat John Winkel Santrock (2007:530) yang mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya:

1. Faktor yang ada pada siswa:
 - a. Taraf intelegensi
 - b. Bakat khusus
 - c. Taraf pengetahuan yang dimiliki
 - d. Taraf kemampuan berbahasa
 - e. Taraf organisasi kognitif
 - f. Motivasi
 - g. Kepribadian
 - h. Perasaan
 - i. Sikap
 - j. Minat
 - k. Konsep diri
 - l. Kondisi fisik dan psikis
2. Faktor-faktor yang ada pada keluarga:
 - a. Hubungan antara orangtua
 - b. Hubungan orangtua dengan anak
 - c. Jenis pola asuh
 - d. Keadaan sosial ekonomi keluarga
3. Faktor-faktor yang ada pada lingkungan sekolah:
 - a. Guru: kepribadian, sikap guru terhadap siswa, keterampilan didaktik dan gaya mengajar.
 - b. Kurikulum
 - c. Organisasi sekolah
 - d. Sistem sosial di sekolah
 - e. Keadaan fisik sekolah dan fasilitas pendidikan
 - f. Hubungan sekolah dengan orangtua
 - g. Lokasi sekolah
4. Faktor-faktor yang ada pada lingkungan sosial dan sekolah yang lebih luas:
 - a. Keadaan sosial, politik, dan ekonomi
 - b. Keadaan fisik, cuaca, dan iklim.

Strategi mengajar guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata diklat produktif. Dengan penggunaan strategi mengajar guru yang baik dan tepat, maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa strategi mengajar guru yang digunakan sekarang cukup mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata diklat produktif di SMK Pasundan 1 Bandung.

